	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Edukasi Keluarga Terkait Peran Serta Keluarga Dalam Keselamatan Pasien



Disusun Oleh :
Tuti Handayani, M.Kep

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2021-2022**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

		Membantu pelaksanaan pelatihan
M Arif setiawan	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatian
		Membantu mengkondisikan peserta pelatian

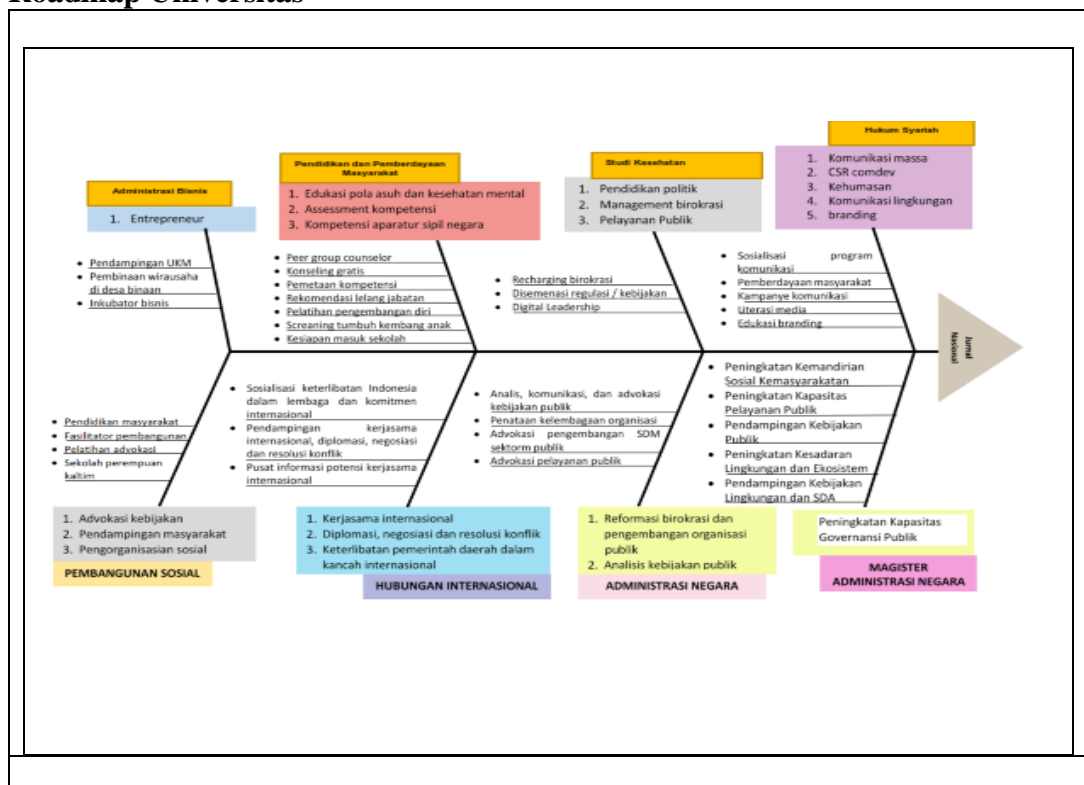
3. Mitra PkM


Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e- e-mail dan no WA
			-

4. Luaran dan Target capaian

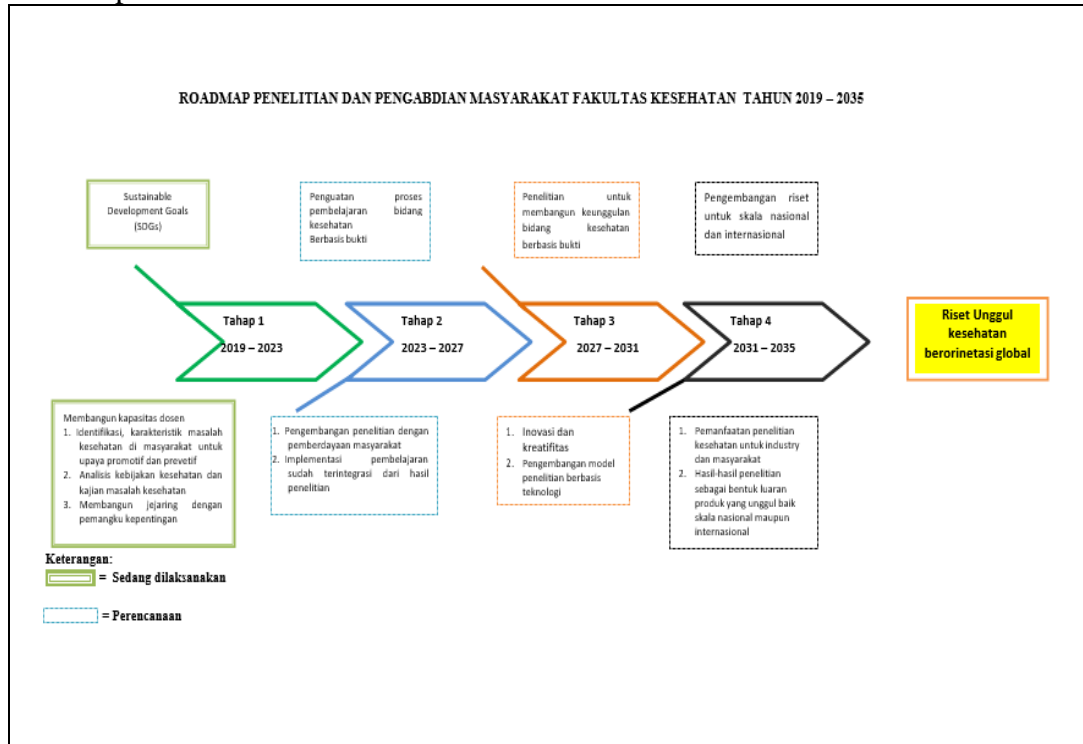
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI
1	Youtube

5. Roadmap Universitas

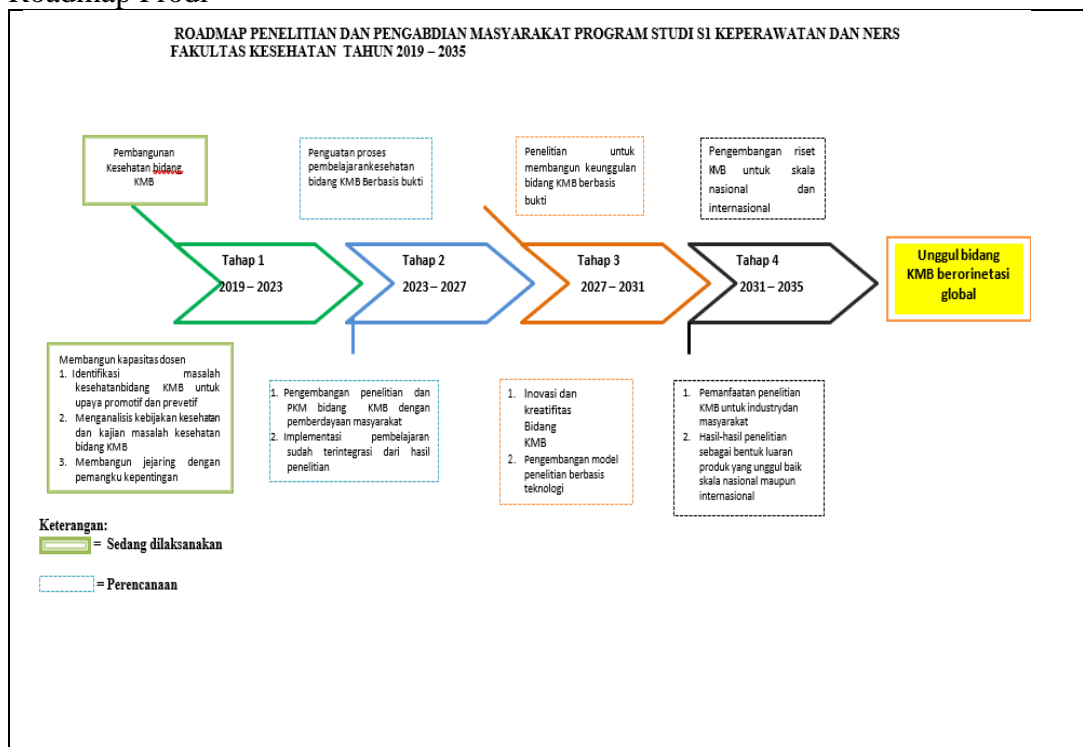


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Roadmap Fakultas

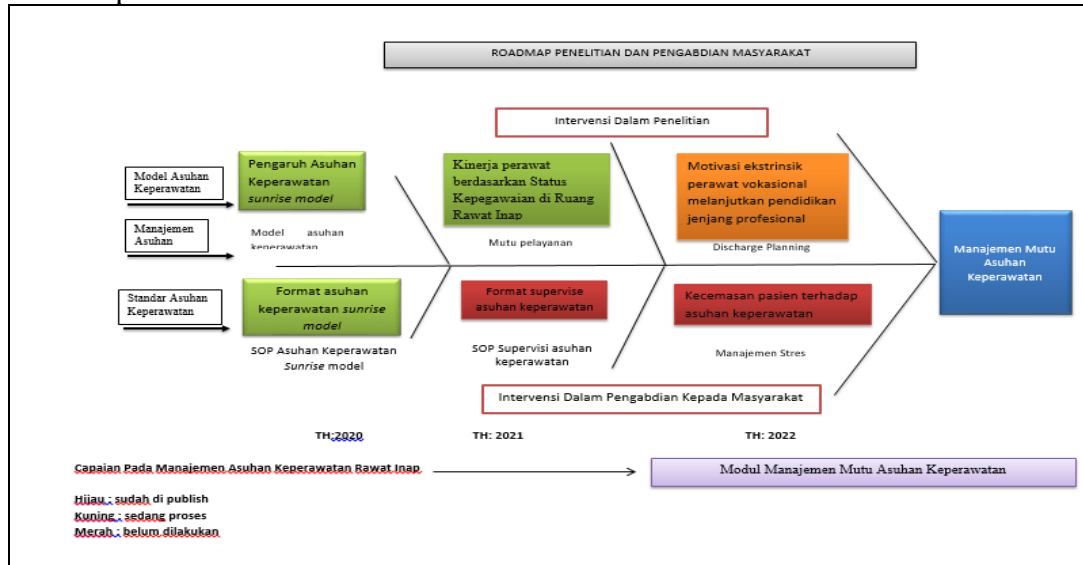


7. Roadmap Prodi



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

8. Roadmap dosen



9. Anggaran PKM

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Edukasi Keluarga Terkait Peran Serta Keluarga Dalam Keselamatan Pasien
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns Tuti Handayani., M.Kep
b. NIDN	: 0222029103
c. Jabatan /golongan	: Tenaga Pengajar
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 081285051202
3. Anggota Mahasiswa	1
a. Nama lengkap	: Lailatuz Zaharo
4. Lokasi PkM	: Pringsewu
5. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Desember 2021	
Mengetahui	
Dekan FKes,   Elra Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI   Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN-0223108601

4. Isi PKM

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

a. Abstrak

keselamatan pasien, maka selalu identik dan dikaitkan dengan fasilitas kesehatan yang merupakan sarana prasarana terjadinya pelayanan kesehatan. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang paling besar adalah rumah sakit. Keluarga merupakan unit terkecil yang sangat berpengaruh pada kesehatan keluarganya. Keluarga memegang peranan penting dalam keselamatan pasien. Seperti yang kita ketahui ada beberapa tugas keluarga diantaranya yaitu menjaga dan merawat kondisi anggota keluarga agar tetap dalam keadaan optimal dan produktif, memperthankan dan meningkatkan status mental, mengantisipasi adanya perubahan sosial dan ekonomi, memotivasi dan memfasilitasi untuk memenuhi kebutuhan spiritual

b. Key word

Keselamatan Pasien, Edukasi

c. Latar Belakang

Keselamatan Pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. (Permenkes, 2011)

Apabila berbicara tentang keselamatan pasien, maka selalu identik dan dikaitkan dengan fasilitas kesehatan yang merupakan sarana prasarana terjadinya pelayanan kesehatan. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang paling besar adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun sehat serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Ada banyak penyebab kecelakaan dirumah sakit. Seperti tindakan yang kurang tepat dari petugas kesehatan. Kesalahan pemberian obat dll.

Kelurga merupakan unit terkecil yang sangat berpengaruh pada kesehatan keluarganya. Keluarga memegang peranan penting dalam keselamatan pasien. Seperti yang kita ketahui ada beberapa tugas keluarga diantaranya yaitu menjaga dan merawat kondisi anggota keluarga agar tetap dalam keadaan optimal dan produktif, memperthankan dan meningkatkan status mental, mengantisipasi adanya perubahan sosial dan ekonomi, memotivasi dan memfasilitasi untuk memenuhi kebutuhan spiritual (Darwinto, dkk 2013).

Oleh sebab itu sebagai salah satu tugas dosen dalam melaksanakan Catur dharma perguruan tinggi, maka kami akan melakukan Edukasi Keluarga Terkait Peran Serta Keluarga Dalam Keselamatan Pasien. Luaran yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan, motivasi keterampilan keluarga berperan dalam keselamatan pasien.

d. Metode

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terarah. Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan, maka akan dilakukan perancangan solusi. Selanjutnya solusi yang menjadi yang telah direncanakan akan ditawarkan kepada mitra. Pada tahap survey, pengusul akan melakukan kunjungan ke lokasi mitra untuk melakukan tinjauan lingkungan dan jadwal kunjungan Lansia. Sehingga pengusul dapat membuat kesepakatan dengan responden. Tahap implmentasi ini pengusul akan memberikan Edukasi tentang pentingnya terapi komplementer jus timsel, dilakukan dengan metode ceramah Tanya jawab dengan keluarga pasien, dan menjelaskan secara menjaga keselamatan pasien. Pada tahap akhir yaitu evaluasi edukasi yang diberikan, apakah para keluarga a sudah memahami atau belum, penggalian dilakukan dengan melihat evaluassi luaran yaitu keluarga bersedia melakukan terapi komplementer.

e. Hasil dan Pembahasan

Keselamatan pasien dan kualitas pasien adalah jantung dari penyampaian layanan kesehatan. Untuk setiap pasien, yang merawat, anggota keluarga dan profesional kesehatan, keselamatan sangat penting untuk penegakan diagnosa, tindakan kesehatan dan perawatan. Keluarga merupakan unit pelayanan dasar di masyarakat yang juga merupakan perawat utama dalam anggota keluarga. Keluarga dipandang sebagai suatu sistem, dimana keluarga mempengaruhi seluruh keluarga dan sebaliknya keluarga mempengaruhi status kesehatan anggota keluarga yang lain (Friedman, 1998).

Dalam upaya peningkatan derajat kesehatan dan mengatasi masalah kesehatan anggota keluarganya, keluarga harus mampu melaksanakan fungsi perawatan kesehatan keluarga. Fungsi perawatan kesehatan keluarga dapat berfungsi dengan baik jika keluarga dapat melaksanakan tugas keluarga di bidang kesehatan dengan baik pula. Kesanggupan keluarga melaksanakan fungsi perawatan kesehatan keluarga dapat dilihat dari lima tugas keluarga di bidang kesehatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan lima tugas keluarga dibidang kesehatan tersebut meliputi mengenal masalah kesehatan keluarga, mengambil keputusan mengenai tindakan kesehatan yang tepat bagi keluarga, merawat keluarga yang mengalami gangguan kesehatan, memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan di sekitarnya bagi keluarga (Setyowati, 2008).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pengabdian, banyaknya keluarga pasien, bahkan hampir sebagian besar keluarga belum tahu dan belum sadar akan pentingnya peran keluarga dalam menjaga keselamatan pasien. Keluarga pasien hanya mempercayakan seluruhnya kepada pelayanan kesehatan, ketika pasien sudah pulang ke rumah, keluarga beranggapan bahwa pasien sudah sehat dan mampu mandiri dalam melakukan seluruh aktifitasnya.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Peran keluarga dalam perawatan diantaranya yaitu menjaga dan merawat kondisi anggota keluarga agar tetap dalam keadaan optimal dan produktif, memperthankan dan meningkatkan status mental, mengantisipasi adanya perubahan sosial dan ekonomi, memotivasi dan memfasilitasi untuk memenuhi kebutuhan spiritual (Darwinto, dkk 2013)

Dukungan keluarga memang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan status kesehatan serta mengurangi komplikasi. Keluarga seperti suatu system yang saling keterkaitan saling mempengaruhi. Faktor dukungan keluarga merupakan salah satu faktor dari luar individu yang menentukan tindakan kesehatan memperoleh dukungan atau tidak, namun disini dukungan keluarga bukan faktor satu-satunya yang mempengaruhi keselamatan pasien.


f. Kesimpulan

Kegiatan edukasi terapi komplementer jus timsel pasien Hipertensi ini berbentuk laporan hasil berupa peningkatan pengetahuan keluarga dan bertambahnya pengetahuan keluarga dalam berperan memberikan terapi komplementer. Keberhasilan ini dapat dilihat dari :

1. Terjadinya diskusi dari kegiatan edukasi
2. Adanya respon yang positif terhadap kegiatan ini
3. 80% peserta memahami pentingnya manfaat jus timsel

g. Daftar Pustaka

- Ahsan dkk.2016. HUBUNGAN PELAKSANAAN TUGAS KELUARGA DALAM KESEHATAN DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS SEHARI-HARI. J.K.Mesencephalon, 3 (3). 158, 160 – 161
- Kertapati, Yoga. 2019. Tugas Kesehatan Keluarga dan Tingkat Kemandirian Keluarga di Wilayah Pesisir Kota Surabaya. Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya.
- Rejeki, Sri. 2016. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta
- Simamora, R. H. (2019). Buku ajar pelaksanaan identifikasi pasien. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tutiany dkk. 2017. Manajemen Keselamatan Pasien. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

h. Dokumentasi



Gambar 1. Peserta Pelatihan

5. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link